



## Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Website bagi Warga Pengelola Desa Wisata Cisaat

Chakam Failasuf<sup>1\*</sup>, Ihwan Rahman Bahtiar<sup>2</sup>, Siti Jubaidah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

### Kata Kunci:

Cisaat, desa wisata,  
pengelolaan, website

### Article History

Received Oct 10, 2024

Accepted Oct 25, 2024

### Empowerment

Jurnal Pengabdian pada  
Masyarakat



This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License.



9 772776 256004

### Abstrak

Desa Wisata Cisaat merupakan salah satu desa di Kabupaten Subang yang telah mendapatkan fasilitas website baik sebagai media layanan umum maupun promosi pariwisata. Meskipun demikian keterbatasan sumber daya manusia pengelolaan website Desa Wisata Cisaat tidak maksimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan mengelola website bagi pengelola Desa Wisata Cisaat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari secara luring menggunakan pendekatan *Participatory Tecnology Development* dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Secara teknis lapangan, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola website desa. Selain itu, keterampilan baru yang didapatkan peserta inipun menginspirasi mereka untuk memanfaatkan website sebagai media layanan dan promosi pariwisata Desa Wisata Cisaat.

### Abstract

*Cisaat Tourism Village is one of the villages in Subang Regency that has received website facilities both as a public service media and tourism promotion. However, due to limited human resources, the website management of Cisaat Tourism Village is not optimal. This community service activity aims to provide Cisaat Tourism Village managers with training on website management skills. This community service activity was conducted offline for two days using the Participatory Technology Development and Participatory Rural Appraisal (PRA) approaches. Technically, this service activity is divided into three stages: preparation, implementation, and evaluation. Based on the evaluation results obtained, the service activities succeeded in increasing the knowledge and skills of the participants in managing the village website. In addition, the new skills acquired by the participants also inspired them to utilize the website as a medium for service and promotion of tourism in Cisaat Tourism Village*

Corresponding to the Author: Chakam Failasuf, Pendidikan Bahasa Arab, Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta email: : [chakamfailasuf@unj.ac.id](mailto:chakamfailasuf@unj.ac.id)

@ 2024 The Author (s). Published by LP2M STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. This is an Open Access article distributed under the terms of the <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

**How to Cite:** Failasuf, Chakam, Ihwan Rahman Bahtiar, dan Siti Jubaidah. “Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Website Bagi Warga Pengelola Desa Wisata Cisaat”. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4, no. 2 (Oktober 31, 2024): 86–91. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/pkm/article/view/710>.

## Pendahuluan

*E-Government* saat ini mejadi kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam rangka percepatan reformasi birokrasi. *E-Government* adalah kumpulan konsep untuk semua tindakan dalam sektor publik (baik di tingkat pemerintah pusat maupun di tingkat pemerintah daerah) yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mengoptimalisasi proses pelayanan publik yang efisien, transparan dan efektif (Hardiyansyah, 2011). *E-Government* mengacu pada pendistribusian informasi dan layanan kepada orang atau perusahaan atau departemen pemerintah lainnya oleh pemerintah nasional atau lokal melalui Internet atau sarana digital lainnya (Shafira dan Kurniasiwi, 2021). Pada tatanan teknis *penyelenggaraan E-Government* merupakan layanan pemerintah melalui website (Ishak dkk., 2022; Nurdyani dkk., 2022).

Pemerintahan Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang adalah salah satu desa yang disiapkan untuk menyelenggarakan *E-Government*. Pemerintahan Kabupaten Subang sudah memfasilitasi Desa Cisaat untuk menyelenggarakan *E-Government* melalui pembuatan website Desa Cisaat di laman <https://desacisaat.subang.go.id/>. Mengacu pada laman tersebut, website yang dibuat sebenarnya sudah dirancang untuk menyelenggarakan *E-Government*. Terdapat layanan adminitrasi seperti pengajuan surat keterangan kematian, surat kelahiran, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat-surat penting lainnya (Diskominfo Kabupaten Subang, 2020). Meskipun demikian kegiatan layanan berbasis digital belum bisa dilaksanakan sama sekali. Jika kita perhatikan secara detail, belum ada satu data pun yang diunggah pada laman website tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa, diketahui bahwa website tersbut dikelola oleh perangkat desa yang juga merupakan anggota pokdarwis tapi yang bersangkutan tidak sempat waktu untuk mengelolanya. Si sisi lain, ada beberapa perangkat desa lain yang siap mengelola hanya saja belum memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman mengelola website. Permasalahan ini sebenarnya tidak hanya terjadi di Desa Cisaat, permasalahan rendahnya SDM dalam mengelola website terjadi juga di beberapa desa lainnya yang menyebabkan implementasi E-Government terhambat (Abubakar dkk., 2021; Julia dan Adhimi, 2021).

Kondisi tidak termanfaatkannya website Desa Cisaat sebagai media penerapan system *E-Government* sangat disayangkan. Saat ini Desa Cisaat selain disiapkan untuk menyelenggarakan *E-Government*, desa ini juga merupakan desa wisata yang sedang berkembang saat ini (Okha, 2022). Website yang sudah tersedia selain difungsikan sebagai sarana layanan masyarakat, dapat juga dikembangkan sebagai media *e-tourism* yang mempromosikan Desa Wisata Cisaat ke mancanegara. Berdasarkan analisis situasi faktual yang dihadapi Desa Cisaat inilah, tim pengabdian melaksanakan pengabdian peningkatan keterampilan pengelolaan website desa bagi perangkat desa dan anggota Pokdarwis Desa Wisata Cisaat.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring selama dua hari pada tanggal 10 sampai 11 Juli 2024. Terdapat tiga orang dosen, tiga orang mahasiswa, dan sepuluh orang perangkat desa dan anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Cisaat Subang yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian ini. Fokus kegiatan adalah memberikan pelatihan kepada peserta untuk mengelola website sebagai sarana pelayanan bagi masyarakat dan media promosi pariwisata di Desa Wisata Cisaat.

Adapun pendekatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Tecnology Development* dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). *Participatory Tecnology Development* adalah sebuah pendekatan dengan mengintegrasikan teknologi tepat guna yang berbasis sains dengan kearifan budaya sebuah tempat pada suatu kegiatan (Faizal dkk., 2020). Sedangkan *Participatory Rural Appraisal* merupakan suatu pendekatan yang dapat melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah kegiatan (Lestari dkk., 2021).

Secara teknis di lapangan, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan diisi dengan beberapa kegiatan, antara lain: 1) analisis lapangan, 2) penyusunan materi, 3) penentuan lokasi kegiatan, dan 4) penentuan waktu pelaksanaan. Sementara itu, tahapan pelaksanaan, diisi dengan pemberian pelatihan pengelolaan website sebagai media pelayanan dan promosi pariwisata. Adapau tahapan evaluasi diisi dengan membagikan instrumen penilaian atau kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## Hasil dan Pembahasan

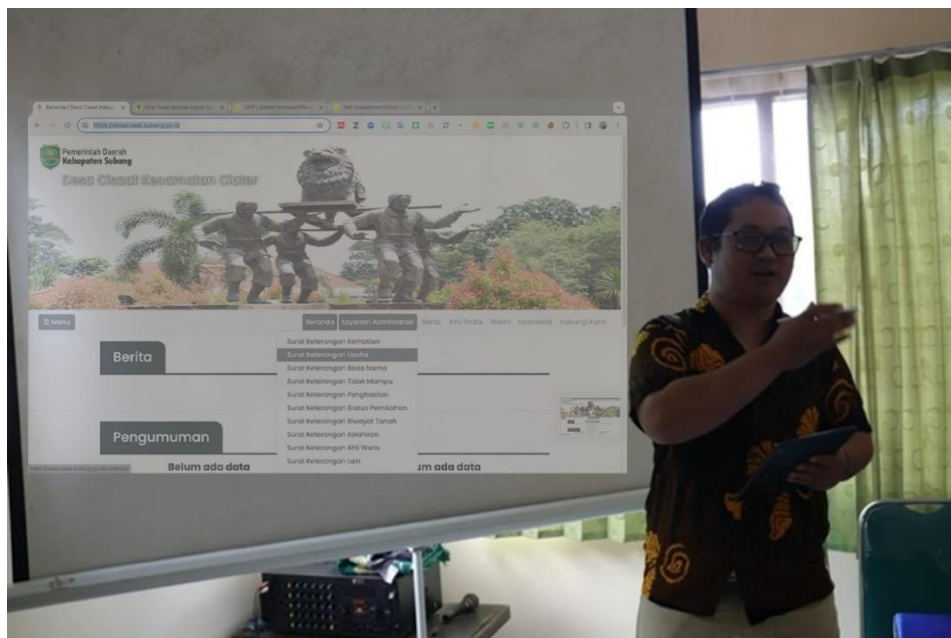
### Persiapan

Pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan pengelolaan website bagi warga Desa Wisata Cisaat ini dimulai dengan melakukan analisis situasi. Analisis situasi tersebut dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan warga yang merupakan perangkat desa dan anggota pokdarwis. Berdasarkan hasil wawancara itu diketahui beberapa fakta berikut: 1) Desa Wisata Cisaat sudah memiliki website sendiri yang disediakan oleh pemerintah 2)

Pengelola yang dipercaya mengelola website tidak aktif sebagai admin, 3) Ada keinginan dari pihak perangkat desa untuk menambah pengelola yang memiliki keterampilan menjadi admin website, dan 4) Warga belum pernah mendapatkan pelatihan mengelola website Desa Wisata Cisaat sendiri. Setelah mendapatkan informasi-informasi penting di atas, tim pengabdian kemudian merancang kegiatan pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta. Setelah melalui diskusi dengan tim, perangkat desa, dan anggota pokdarwis Desa Cisaat, diputuskan bahwa kegiatan difokuskan pada pelatihan pengelolaan website desa, baik sebagai media layanan masyarakat maupun promosi pariwisata.

### *Pelaksanaan*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama dua hari dan diikuti oleh sepuluh orang peserta dari perangkat desa dan pokdarwis Desa Wisata Cisaat. Pada hari pertama kegiatan difokuskan pada pengenalan fitur-fitur website Desa Wisata Cisaat dan fungsinya. Materi pertama yang disampaikan pada sesi ini adalah tutorial membuka aplikasi website dan *log in* ke dalam website tersebut. Tim pengabdian sendiri mendapatkan pinjaman akun website setelah meminta izin sebelumnya kepada pihak desa. Materi kedua yang disampaikan pada hari pertama adalah menunjukkan semua fasilitas yang terdapat pada website serta fungsinya. Beberapa fitur website yang dikenalkan pada sesi ini adalah akun, dashboard, profil, manajemen pengunjung, dan galeri. Materi ketiga yang disampaikan pada pelatihan ini adalah tata cara mengunggah dokumen dan unsur grafis pada website.



Gambar 2. Kegiatan Pengenalan Website Desas Wisata Cisaat

Selain dikenalkan pada website desa, peserta juga dikenalkan pada aplikasi *DeepL Translator* dan *Grammarly*. Pengenalan dua aplikasi tersebut bertujuan agar peserta juga dapat menerjemahkan pengumuman yang akan dipublikasikan pada website dalam bahasa asing dengan susunan kalimat yang tepat. Hal ini dilakukan agar para peserta juga berani mempromosikan pariwisata Desa Cisaat secara internasional.

Pada hari kedua, kegiatan pengabdian diisi dengan praktik pengelolaan website Desa Wisata Cisaat. Kegiatan ini awal-awal dilakukan berkelompok kemudian baru individual dengan sistem tutor sebaya. Tutor sebaya yang dimaksud adalah masing-masing peserta yang telah terampil membantu rekannya yang belum terampil. Pada kegiatan hari kedua ini pendekatan Participatory Rural Appraisal benar-benar diterapkan karena peserta dilibatkan langsung untuk merencanakan, melaksanakan bahkan mengevaluasi kegiatan secara langsung.

Meskipun dilaksanakan dalam waktu singkat, kegiatan pelatihan keterampilan pengelolaan website bagi warga di Desa Cisaat dapat dilaksanakan dengan lancar. Keberhasilan kolaborasi kegiatan ini melahirkan gagasan baru bahwa pengelolaan website tidak hanya dilatihkan kepada perangkat dan anggota pokdarwis tetapi juga dilatihkan kepada anggota karang taruna.

### Evaluasi

Kegiatan pelatihan pengelolaan website Desa Wisata Cisaat ditutup dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini sendiri dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepuasan pelaksanaan kepada para peserta. Angket yang diberikan memuat delapan pertanyaan yang menggunakan pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak". Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian ini	100%	-
2	Saya mendapatkan beragam manfaat dari kegiatan pengabdian ini	100%	-
3	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini	90%	10%
4	Saya mendapat keterampilan baru dari kegiatan pengabdian ini	80%	20%
5	Saya yakin keberadaan website Desa Wisata Cisaat bermanfaat bagi pelayanan masyarakat dan promosi pariwisata	90%	10%
6	Sekarang saya tahu cara pengelolaan website Desa Wisata Cisaat	90%	10%
7	Sekarang saya paham bagaimana mempromosikan pariwisata Cisaat melalui website	90%	10%
8	Saya sangat antusias mengikuti kegiatan lanjutan jika Kembali dilaksanakan	100%	-

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas peserta puas dengan kegiatan yang dilaksanakan, mendapatkan banyak keterampilan baru, dan menginspirasi para peserta untuk memanfaatkan website sebagai media promosi pariwisata Desa Wisata Cisaat. Penilaian positif tersebut berbanding lurus dengan pernyataan peserta yang menyatakan bersedia jika pelatihan lanjutan dilaksanakan Kembali tahun depan.

### Kesimpulan

Kegiatan pelatihan keterampilan pengelolaan website bagi warga Desa Wisata Cisaat berjalan sukses. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut terlihat dari peningkatan

pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola website Desa Wisata Cisaat. Selain itu, keterampilan baru yang mereka dapatkan ini menginspirasi para peserta untuk memanfaatkan website sebagai media promosi pariwisata Cisaat.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Abubakar, A. A., Julia, J., dan Adhimi, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia dalam Penerapan E-Government pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie (Studi Kasus Pada Perangkat Gampong Cot Baroh). *Jurnal Agroristek*, 4(1). <https://doi.org/10.47647/jar.v4i2.468>
- Diskominfo Kabupaten Subang. (2020). Desa Cisaat Kecamatan Ciater. <https://desacisaat.subang.go.id/>
- Faizal, E., Suprawoto, T., Kurniyati, N. N., dan Setyowati, S. (2020). Pengembangan Wisata Tematik Sebagai Rintisan Kawasan Edukatif Ramah Anak. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1). <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.423>
- Hardiyansyah, H. (2011). Kualitas Layanan Publik. Gava Media.
- Ishak, R., Safudin, M., Siahaan, F. B., dan Harafani, H. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Penduduk Untuk Mendukung E-Government. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 5(1). <https://doi.org/10.36085/jsai.v5i1.2802>
- Julia, J., dan Adhimi, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan E-Government Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Kecamatan Glumpang Tiga. *Jurnal Agroristek*.
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., dan Mulyana, N. (2021). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.29752>
- Nurdiyani, Y., Ibrahim, A., Ambarita, A., dan Abdullah, S. Do. (2022). Membangun E-Government Sistem Informasi Pemerintah Desa Berbasis Web Di Pulau Maitara. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 7(1). <https://doi.org/10.36549/ijis.v7i1.191>
- Okha, A. (2022). Peraih Desa Terbaik ke 3 Tingkat Nasional, Desa Cisaat Kembangkan Wisata Edukasi. <https://www.wartakini.co/2022/01/peraih-deserta-terbaik-ke-3-tingkat-nasional-desa-cisaat-kembangkan-wisata-edukasi/>
- Shafira, A., dan Kurniasiwati, A. (2021). Implementasi E-Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Berbasis Online di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Caraka Prabu*, 5(1). <https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.457>